

**IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL BERBASIS DIGITAL PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MA AL ITTIHADIAH PKL MASYHUR MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

DINI LESTARI

NPM : 2201020201



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada

Orang tuaku dan keluarga

Bapak dan Mamak

Adik dan Keluarga Tercinta

Tak lekang senantiasa memberikan doa terbaiknya demi

Kesuksesan & keberhasilan bagi diriku.

Motto:

**“Skripsi ini Bukan Tentang Siapa
yang Cepat Tetapi Siapa yang
Tidak Menyerah”**

**IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL BERBASIS DIGITAL PADA MATA
PELAJARAN FIKIH DI MA AL ITTIHADYAH
PKL MASYHUR MEDAN**

SKRIPSI

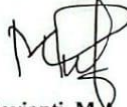
***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat
– Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam***

Oleh :

**Dini Lestari
NPM : 2201020201**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Mavianti, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Dini Lestari
NPM : 2201020201
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL BERBASIS DIGITAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MA AL ITTIHADYAH PKL MASYHUR MEDAN

Medan, Februari 2026

Pembimbing



Mavianti, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Assoc. Prof. Dr. Hasriyan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Februari 2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dini Lestari** yang berjudul **"Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Mavianti, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#) [umsunedan](#)

Beliau menandatangani surat ini untuk dipublikasikan.
Nomor: 001/100/2026/1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Dini Lestari**
NPM : **2201020201**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2026

Pembimbing

Mavianti, M.A

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasran Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Mavianti, S.Pd.I, M.A

Nama Mahasiswa : Dini Lestari
 NPM : 2201020201
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/1 - 2026	Perbaiki deskripsi hasil Penelitian : Sesuai kan dengan rumusan masalah agar sistematis		Perbaiki
26/1 - 2026	Pembahasan Perjelas : Dukung dengan hasil Penelitian terdahulu yang relevan		Perbaiki
4/2 - 2026	Perbaiki pembahasan Kesimpulan Sesuaiifan dengan hasil penelitian		Perbaiki
10/2 - 2026	Perbaiki daftar pustaka : tambah sitasi dosen UMSU		Perbaiki
11/2 - 2026	Lengkapi Lampiran		Perbaiki
14/2 - 2026	ACC Sidang Skripsi		ACC

Medan, 2026

Diketahui/Disetujui

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Mavianti, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Dini Lestari
NPM : 2201020201
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/03/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Mavianti, MA
PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd



PANITIA PENGUJI

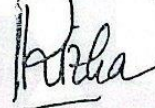
Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Lestari

NPM : 2201020201

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditiadakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 Maret 2026

Yang menyatakan:



Dini Lestari

NPM : 2201020201



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Mavianti, S.Pd.I, M.A

Nama Mahasiswa : Dini Lestari
NPM : 2201020201
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21/10-2025	- perbaikan latar belakang sesuai saran - paragraf dan pertegas relevansi masalah - susunlah rumusan masalah dan fokus peneliti	WR	perbaikan
28/10-2025	- gunakan teori yang sesuai; gunakan dalil Al-Qur'an dan hadis yang sesuai; - buat kerangka pemikiran dan narasinya	WR	perbaikan
14/11-2025	- gunakan buku penulisan yg sesuai untuk bab III	WR	perbaikan
17/11-2025	- uraian tentang penyimpulan data, teknik analisis dan teknik keabsahan data	WR	perbaikan
23/11-2025	- Perbaiki daftar pustaka gunakan mawidhiy dan gunakan referensi 10 tahun terakhir	WR	Cek ulang
3/12-2025	- Ace seminar proposal	WR	Acc

Medan, 03-12-2025

Diketahui/Dijetujui
Dekan

Dr. Zailani, M.A.

Diketahui/Dijetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi
Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Mavianti, S.Pd.I, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkemajuan

Dila harapkan surat ini agar ditubuhkan Nomor dan tanggalnya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT-III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Kamis, 18 Desember 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dini Lestari
Npm : 2201020201
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan,
M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Mavianti, M.A)

Pembahas

(Dr. Nadlrah Naim, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zulfahri, MA



UMSU
Unggul | Berprestasi | Terpercaya

Uraikan jawaban surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | M | fai@umsu.ac.id | f | umsumedan | i | umsumedan | y | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Kamis, 18 Desember 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dini Lestari
Npm : 2201020201
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke, sudah relevan dengan perkembangan zaman
Bab I	-
Bab II	- Kajian terdahulu dibuat dalam bentuk tabel dan diurutkan sesuai tahun - Penjelasan Evaluasi dari Kerangka Berpikir
Bab III	- Waktu penelitian dibuat dalam bentuk tabel - Teknik Keabsahan data cukup 2 saja
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 18 Desember 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti, M.A)

Pembimbing

(Mavianti, M.A)

Pembahas

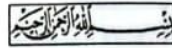
(Dr. Nadlrah Naimi, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsu](#) [ig](#) [umsu](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar dituliskan
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

07 Rabiul Akhir 1447 H
 29 September 2025 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dini Lestari
 NPM : 2201020201
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,82



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Optimalisasi Media Presentasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Mata Pelajaran Fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan					
2	Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan					
3	Efektivitas Penggunaan Media Presentasi Digital terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan					

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Dini Lestari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sisi ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan y
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اوّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : فَعَلَ
- Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
اُوّ	Dhammah danWau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- Qala : قَالَ
- Rama : رَمَا
- Qila : قَيْلَا

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- 1) *Ta Marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)

2) *Ta Marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- Raudatul atfal : الروضة الأطف
- Al-madinah al-munawwarah : المدينة المنورة

e. **Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbana : ربنا
- Nazzala : نزل
- Al-birr : البر
- Al-hajj : الحج

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Yaitu: لـ namun dalam transliterasi itu kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (1) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu : السيدة
- Asy-syamsu : الشمس
- Al-qalamu : القلم
- Al-jalalu : الجائل

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif :

Contoh:

- Ta'khuzuna : تاخذون
- An-nau' : النوع
- Syai'un : شئىء
- Inna : ان
- Amirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan, maka dalam transliterasi.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu di dahului oleh kata sandang, maka di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafihi al-Qur'anu
- Alhamdillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Dini Lestari : 2201020201 Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di Ma Al Ittihadiyah Pkl Masyhur Medan | Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media visual berbasis digital pada mata pelajaran Fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan dengan fokus pada tiga aspek utama: (1) keterbatasan penggunaan media visual digital oleh guru, (2) kendala fasilitas teknologi dan sumber belajar digital, serta (3) dampak penggunaan media digital terhadap pemahaman materi fikih siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna menggambarkan fenomena pembelajaran secara faktual dan mendalam melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis digital belum optimal karena keterbatasan kompetensi guru, beban kerja, serta kurangnya fasilitas pendukung seperti LCD proyektor, komputer, dan sumber belajar digital. Kendala fasilitas tersebut menyebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Meskipun demikian, ketika media digital digunakan, siswa menunjukkan peningkatan fokus, ketertarikan, serta pemahaman terhadap materi fikih. Namun dampak positif tersebut belum maksimal karena penggunaan media digital belum dilakukan secara konsisten. Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran fikih sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan fasilitas sekolah, serta perencanaan penggunaan media visual digital yang terarah dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *media visual digital, pembelajaran fikih, pemahaman siswa.*

ABSTRACT

Dini Lestari : 2201020201 Implementation Of Digital Based Visual Media In Fiqh Subjects At Ma Al Ittihadiyah Pkl Masyhur Medan | Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra.

This study aims to examine the implementation of digital-based visual media in Fiqh learning at MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan by focusing on three main aspects: (1) the limitations of teachers in using digital visual media, (2) technological facility constraints and the availability of digital learning resources, and (3) the impact of digital visual media on students' understanding of Fiqh material. This research employs a qualitative descriptive method to provide an in-depth and factual portrayal of the learning process through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that the use of digital-based visual media has not been optimal due to the limitations of teachers' digital competencies, heavy workload, and inadequate supporting facilities such as LCD projectors, computers, and digital learning materials. These constraints lead teachers to rely more on conventional lectures. Nevertheless, when digital visual media are utilized, students demonstrate increased focus, interest, and comprehension of the Fiqh material. However, this positive impact remains limited due to inconsistent implementation. The study concludes that the effectiveness of Fiqh learning is significantly influenced by teacher readiness, school facility support, and well-planned, sustainable use of digital visual media.

Keywords: *digital visual media, Fiqh learning, student comprehension.*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya dan dari zaman kebodohan menuju zaman yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul : “Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan” ialah termasuk tugas akhir penulis yang penulis teliti dan susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak lain baik berupa bantuan moril maupun materil, oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Mavianti, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ustadz Pamonoran Siregar, M.PdI, selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ustadzah Walindayani, M.A, selaku guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan yang telah rela meluangkan waktunya untuk membantu melengkapi data-data skripsi saya.
9. Teristimewa orang tua tercinta, ayahanda Lasiman dan ibunda Kamalia yang telah banyak berkorban dalam hal mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan baik berbentuk moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
10. Terkhusus kepada calon saya, Muhammad Fikri, Lc yang telah mendukung saya dalam hal memotivasi, membimbing serta menemani penulis dalam keadaan suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Rosdiana, Farikha Sari, Fairuz Soraya, Indah Widya Jaya Putri Nasution, M.Pd, Ummi Nandra, S.Ag, M. Rizki Nasution, S.Pd, Putri Irawan dan Nurhayati yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga keberadaan skripsi ini dapat memberikan informasi, meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua, aamiin.

Medan, 10 Februari 2026

Penulis

Dini Lestari

NPM : 2201020202

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Media Visual Berbasis Digital	9
2. Peran Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran	11
3. Jenis-Jenis Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran	12
4. Efektivitas Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Fikih.....	14
5. Implementasi Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Fikih	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

F. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Data Siswa.....	32
Tabel 4.2 Data Sarana	33
Tabel 4.3 Data Prasarana.....	33
Tabel 4.4 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset	55
Lampiran 2 Surat Balasan	56
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan	57
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek peradaban manusia, dari bidang pendidikan, teknologi, ekonomi maupun budaya. Oleh karena itu guru harus memiliki bekal yang berhubungan dengan pembelajaran disekolah khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan lebih mudah diingat oleh para siswa. Sebagai alat bantu proses belajar mengajar disekolah terdapat dua aspek yang sangat menonjol yaitu metode dan media pembelajaran (Prasetyawan et al., 2024).

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan dari suatu kegiatan, tindakan, aktivitas, aksi ataupun kebijakan yang tersusun dan terencana dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan (P. Sari & Arifin, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban.

Media adalah alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan kita. Setiap orang pasti menginginkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan alat untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai adalah salah satu strategi guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, dapat diartikan bahwa media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu menyampaikan pembelajaran (Pujilestari & Susila, 2020).

Media visual adalah alat bantu atau alat peraga yang bisa digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan dapat diterima dengan indra penglihatan(mata). Indra penglihatan adalah salah satu yang memiliki peran sangat penting untuk

memudahkan pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa dalam proses pembelajaran, karena isi materi pembelajaran dapat digambarkan langsung dengan dunia nyata. Diantaranya bentuk media pembelajaran visual juga bisa berupa gambar diam, media cetak (buku teks, majalah, dan lain-lain), media slide (Adiningsih et al., 2024)

Media visual berbasis digital adalah media pembelajaran yang mengandalkan elemen visual yang dioperasikan menggunakan perangkat digital seperti komputer, proyektor, atau perangkat multimedia lainnya. Jenis media ini menggabungkan beberapa unsur dalam satu penyajian yang terintegrasi seperti gambar, teks, video, audio dan animasi. Dengan penggunaan media visual digital ini, dampaknya akan meningkatkan minat belajar siswa karena tampilannya yang menarik, interaktif, memperjelas konsep-konsep abstrak dan sangat efektif digunakan. Secara ringkas dapat diartikan bahwa media visual berbasis digital adalah alat pembelajaran yang menggabungkan antara teknologi digital dan visual untuk menampilkan atau menyajikan materi secara menarik dan interaktif dengan tujuan meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar peserta didik (Pujilestari & Susila, 2020).

Implementasi media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan merupakan sebuah langkah strategis yang sangat penting untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Dalam berbagai aspek kehidupan yang semakin pesat, perkembangan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan. Dalam aktivitas sehari-hari mereka, siswa zaman sekarang sangat terbiasa dan lebih akrab dengan penggunaan teknologi digital. Namun, masih banyak ditemukan metode pengajaran yang kurang memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fikih.

Salah satu mata pelajaran pendidikan islam yang sangat penting adalah mata pelajaran Fikih, karena berisi tentang aturan-aturan ibadah dan muamalah yang harus dipahami oleh siswa secara mendalam. Namun, dalam kehidupan sehari-hari siswa merasa kesulitan untuk mengerti dan mengaplikasikannya karena

materi fikih yang normatif dan terkadang abstrak sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Kemudian metode pembelajaran yang dapat menyebabkan kebosanan dan menurunnya minat belajar siswa, seperti metode ceramah dan hanya mengandalkan buku teks saja. Maka hal tersebut berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu membentuk kesadaran beragama yang kuat dan membentuk pemahaman yang mendalam.

Salah satu aspek penting sosial keagamaan yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari adalah mata pelajaran fikih yang sekaligus sebagai media untuk mengajarkan aspek tersebut. Pada umumnya jika anak memiliki sikap social yang baik maka dia memiliki banyak teman dan memiliki emosi yang baik pula. Oleh karena itu, akan lebih efektif jika anak diberikan pelajaran fikih sejak kecil. Menurut Imam Al-Ghazali fikih adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan manusia seperti mengetahui hukum wajib, sunnah, haram, makruh dan mubah untuk mengetahui suatu akad itu sah atau tidak dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya atau didalam waktunya (Ghoni et al., 2021).

Di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan, proses pembelajaran pada mata pelajaran Fikih masih cenderung menggunakan metode ceramah serta berfokus pada penggunaan buku paket sebagai sumber belajar utama. Pemanfaatan media visual berbasis digital, belum diterapkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, mudah merasa jenuh, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi Fikih yang bersifat konseptual dan membutuhkan contoh penerapan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, ketersediaan sarana teknologi yang ada dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, implementasi media visual berbasis digital diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar serta pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

Dengan melihat kondisi yang ada, hal tersebut menjadi latar belakang pentingnya penerapan media visual berbasis digital. Media ini dapat menyajikan

informasi secara interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Dan media ini tidak hanya mampu memberikan gambaran konkrit dari materi fikih. Contohnya seperti, penggunaan video, animasi, infografis, dan aplikasi pembelajaran digital yang dapat membantu siswa memahami konsep fikih secara aplikatif dan lebih nyata. Dengan demikian, siswa akan lebih tertarik serta lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan media yang variatif dan aktif.

Media digital dapat menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja, sehingga dapat meningkatkan belajar siswa dan pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Selain itu, penggunaan media visual digital juga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa seperti, auditori, visual dan kinestetik. Dan hal ini sangat mendukung guru menjadi lebih efektif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk membantu proses pemahaman siswa dengan baik, salah satu cara yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat komunikasi yang dipakai untuk menyampaikan sumber informasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan sebaik mungkin, dan sebaiknya media pembelajaran dipergunakan tepat sasaran dan disesuaikan dengan perkembangan usia peserta didik (Ghoni et al., 2021).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam, MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan berkomitmen terhadap kualitas pembelajaran untuk memperkuat proses pendidikan Fikih dengan memanfaatkan teknologi digital. Implementasi media visual berbasis digital diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Fikih secara menyeluruh, tidak hanya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih baik.

Oleh sebab itu, untuk menghasilkan model pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman, penelitian dan pengembangan media visual berbasis digital sangat diperlukan dalam mata pelajaran Fikih. Hal tersebut akan menjadi kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa yang cerdas,

kreatif dan religius serta upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai media visual berbasis digital sebagai salah satu bentuk media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Dengan demikian penulis mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI MEDIA VISUAL BERBASIS DIGITAL PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MA AL ITTIHADIYAH PKL MASYHUR MEDAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital oleh guru dalam proses pembelajaran fikih, sehingga materi tidak disampaikan secara menarik dan interaktif.
2. Kurangnya fasilitas teknologi dan sumber belajar digital di lingkungan sekolah yang mendukung penerapan media visual digital secara maksimal.
3. Pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa cenderung rendah akibat kurangnya media bantu yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep fikih dengan jelas.
4. Guru belum sepenuhnya menguasai teknologi digital untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis visual digital.
5. Minimnya workshop atau pelatihan khusus bagi guru terkait pengembangan media visual digital.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital oleh guru memengaruhi proses pembelajaran fikih?
2. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah terkait fasilitas teknologi dan sumber belajar digital dalam mendukung media visual digital?
3. Bagaimana tingkat pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa dengan menggunakan media bantu visual digital?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini ialah :

1. Menganalisis bagaimana keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital oleh guru dalam memengaruhi proses pembelajaran fikih.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi sekolah terkait fasilitas teknologi dan sumber belajar digital dalam mendukung penggunaan media visual digital.
3. Menganalisis tingkat pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa dengan menggunakan media bantu visual digital.

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang ditemukan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis ialah memperkaya pemahaman tentang peran media visual digital dalam pembelajaran fikih dan hubungan antara penguasaan teknologi guru dengan efektivitas pembelajaran agama. Hasilnya dapat menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran digital dalam pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini ialah :

- a. Bagi sekolah

Membantu sekolah dalam mengevaluasi dan meningkatkan fasilitas teknologi serta sumber belajar digital. Dan menjadi dasar pengambilan kebijakan untuk mendukung penggunaan media visual digital dalam pembelajaran fikih.

b. Bagi guru

Memberikan wawasan dan strategi dalam memanfaatkan media visual digital secara efektif untuk memperbaiki metode pengajaran. Dan mendorong peningkatan kemampuan penguasaan teknologi digital dalam pembelajaran.

c. Bagi siswa

Membantu siswa memperoleh pembelajaran fikih yang lebih menarik dan mudah dipahami melalui media visual digital. Dan meningkatkan motivasi dan pemahaman materi fikih secara lebih optimal.

d. Bagi pembaca

Menyediakan informasi dan referensi yang berguna mengenai implementasi media visual digital dalam pembelajaran agama. Dan memperkaya wawasan tentang tantangan dan solusi teknologi pendidikan dalam konteks fikih.

e. Bagi peneliti

Menjadi bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran digital dan pendidikan agama. Dan memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau model pembelajaran berbasis teknologi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian implementasi media visual berbasis digital pada mata pelajaran fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan secara umum terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal mencakup halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berfungsi sebagai pendahuluan dan petunjuk isi laporan penelitian.

Bagian inti terdiri dari beberapa bab penting, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori, meliputi teori-teori yang relevan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka teori yang menjadi dasar analisis.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

Bagian akhir berisi daftar pustaka yang memuat seluruh referensi yang digunakan dalam penulisan penelitian, serta lampiran-lampiran pendukung seperti instrumen penelitian, dokumentasi, dan data tambahan lainnya.

Sistematika ini mengikuti panduan penulisan skripsi pendidikan Islam yang umum digunakan di berbagai perguruan tinggi agama Islam di Indonesia, untuk memastikan laporan penelitian tersusun secara rapi, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Media Visual Berbasis Digital

Media yang berasal dari kata (singular medium) yang diambil dari bahasa Latin yang memiliki makna antara atau perantara yang dapat dikembalikan hubungan informasi antara sumber dan penerima (Prasetiawan et al., 2024). Media visual berbasis digital adalah media atau alat bantu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi digital sebagai wadah untuk menyajikan pembelajaran berupa video, gambar, animasi dan multimedia yang interaktif. Media ini menghadirkan materi menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik, dengan tujuan untuk membantu proses kegiatan pembelajaran. Penggunaan media visual digital ini membantu siswa memahami materi secara aplikatif, khususnya pada mata pelajaran Fiqih yang bersifat abstrak dan konseptual, serta mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran pada siswa (Rahmah et al., 2024).

Media adalah segala bentuk sarana yang dipergunakan untuk memberikan pesan dari sumber kepada penerima, sehingga terjadinya proses pembelajaran. salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media bukan sekedar alat bantu visual yang melengkapi kegiatan mengajar, media berfungsi sebagai perantara yang membantu menyampaikan pesan guru kepada siswa sehingga komunikasi pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Media tidak hanya terbatas pada alat bantu tradisional saja, akan tetapi berkaitan dengan berbagai bentuk seperti visual, audio, audiovisual, hingga teknologi digital. Media visual sendiri dapat dijelaskan mempermudah pemahaman konsep yang abstrak, memperkuat daya ingat dan meningkatkan perhatian serta motivasi siswa (Nurdyansyah, 2019).

Untuk memperkuat landasan teoretis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat penyampai pesan agar mudah dipahami, ajaran islam juga menegaskan pentingnya penyampaian ilmu yang jelas dan mudah dimengerti.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 44 sebagai berikut:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Ayat ini menegaskan bahwa tugas rasul adalah menjelaskan ajaran Allah kepada manusia dengan cara yang mudah dipahami. Dalam konteks penggunaan media visual berbasis digital menjadi salah satu bentuk implementasi prinsip ini. Media visual seperti gambar, animasi, dan video membantu menjelaskan materi yang abstrak, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media visual berbasis digital dapat dianggap sebagai sarana untuk memperjelas pesan pendidikan selaras dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam ayat tersebut.

Saat ini pada aspek pendidikan dalam pemanfaatan kemajuan teknologi sangat bervariasi, mulai dari media ajar hingga bahan ajar. Seperti video yang digunakan sebagai media pembelajaran yang sudah biasa digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia. Penggunaan video pembelajaran terhadap materi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Video pembelajaran memiliki karakteristik tertentu diantaranya, dengan penggunaan video materi yang membutuhkan pemahaman visual dan kinestetik dapat terbantu, Video dapat digunakan saat proses belajar mengajar sebelum peserta didik melakukan praktik, pengoperasiannya relatif mudah jika dibantu dengan fasilitas sekolah yang memadai, dapat disimpan dan dipelajari berulang kali saat dibutuhkan.

Pembelajaran Fikih memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman siswa khususnya yang berkaitan dengan hukum-hukum islam seperti thaharah dan sholat. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran Fikih salah satu tantangan yang kerap muncul ialah keterbatasan bahan ajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Terkadang bahan ajar yang hanya berupa teks kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena perkembangan teknologi yang didominasi pada era digital saat ini.

2. Peran Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran

Media visual berperan membantu siswa untuk menangkap materi pembelajaran secara lebih mudah, jelas, dan aplikatif. Media visual juga dapat mempercepat dalam pemahaman materi pembelajaran karena materi yang disampaikan melalui jalur verbal dan visual, karena pembelajaran fikih yang mengandung banyak konsep abstrak sehingga media ini dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran fikih (Wahidin, 2025).

Dalam mendukung siswa untuk memahami materi secara mendalam, media pembelajaran visual memainkan peran penting seperti penggunaan elemen visual dapat mempercepat proses belajar terutama bagi siswa yang lebih cenderung memiliki gaya belajar visual. Dengan demikian, untuk memperkuat pemahaman pembelajaran fikih, media visual berfungsi sebagai alat yang sangat efektif digunakan dibandingkan dengan penjelasan yang hanya menggunakan metode ceramah saja.

Dengan adanya media ini, para siswa menjadi lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran. Misalnya dalam berdiskusi maupun berpartisipasi secara langsung dalam pembelajaran serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Penggunaan media visual berbasis digital memungkinkan penyajian materi dengan berbagai format interaktif seperti video, animasi, dan gambar bergerak. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan keterlibatan aktif siswa, dan memfasilitasi proses belajar yang kontekstual dan komunikatif (Pujilestari & Susila, 2020).

Peran media pembelajaran adalah sebagai fungsi dengan saling berinteraksi dan saling merespon antara guru dan siswa dalam menyampaikan pembelajaran. Agar guru dan siswa dapat lebih berkembang dengan penggunaan media tersebut, sehingga menghasilkan gagasan ataupun ide yang lebih dipahami dan di mengerti terhadap siswa untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran. Peran media pembelajaran menjadi pokok acuan belajar dan berperan menyampaikan ilmu tentang arti atau makna, beberapa peran media visual dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut (Prasetiawan et al., 2024):

- a. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta menjadi bagian internal dalam proses pembelajaran dan menjadi komponen penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Penggunaan media harus tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
- c. Sebagai peningkatan kualitas pembelajaran agar dipahami secara mendalam dan mempunyai kualitas yang bermutu tinggi.
- d. Penggunaan media dapat meminimalisir terjadinya penyakit verbalisme (tidak memahami makna yang terkandung secara mendalam).

3. Jenis-Jenis Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran

Media atau Alat yang digunakan untuk menyampaikan ilmu pembelajaran adalah dengan menggunakan media secara global, berikut adalah jenis-jenis media visual berbasis digital diantaranya sebagai berikut :

a. Media Visual

Media visual adalah jenis media pembelajaran yang menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dengan memanfaatkan unsur-unsur visual yaitu tampilan gambar dengan tujuan sebagai alat bantu dan sarana pembelajaran (Rahmawati, 2021). Contohnya seperti : gambar, poster, grafik, diagram, lukisan ataupun peta untuk menyajikan informasi lebih menarik dan jelas. Di antara beberapa media pembelajaran, media gambar adalah media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Hal ini juga yang dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun problematika dalam menggunakan media bergambar ini yaitu, kurangnya motivasi belajar yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pembelajaran yang monoton (Pohan et al., 2022).

Media visual sangat membantu siswa dalam memahami materi karena

merangsang indera penglihatan dan memperkuat daya ingat. Dengan tampilan yang menarik dan representatif, media ini mampu menjelaskan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa. Namun demikian, penggunaan media visual harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar benar-benar efektif dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar saja atau dengan kata lain hanya memiliki unsur suara. Seperti radio, kaset, telepon, dan rekaman suara (Lestari et al., 2018). Media ini menekankan pada kemampuan indera pendengaran siswa dalam menerima dan memahami pesan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, media audio dapat membantu siswa untuk lebih fokus mendengarkan penjelasan, melatih konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan memahami informasi secara lisan. Penggunaan media audio juga dinilai efektif untuk mendukung metode ceramah, khususnya pada materi yang bersifat konseptual, karena dapat memperjelas penjelasan guru dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif meskipun tanpa dukungan unsur visual.

c. Media Berbasis Teknologi Digital

Media berbasis teknologi digital adalah media pembelajaran yang memanfaatkan perangkat dan sistem digital. Seperti aplikasi pembelajaran, presentasi interaktif, e-learning, dan platform digital lainnya. Penggunaan media teknologi sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat dipastikan sangat antusias karena dibuat dengan media pembelajaran interaktif dengan berbasis teknologi dan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Prasetyo & Patmisari, 2024).

Aplikasi power point merupakan salah satu aplikasi presentasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dengan mempergunakan aplikasi ini guru dapat terbantu tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun akan tetapi

yang perlu diperhatikan bahwa, semakin menarik guru menyampaikan pesan-pesan pembelajaran maka peserta didik akan lebih berminat dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru dalam memanfaatkan aplikasi power point sebagai media pembelajaran, maka guru harus membuatnya secara menarik (Arya Arjuna et al., 2021).

d. Media audio visual

Media audio visual adalah alat yang bisa didengar dan dilihat oleh panca indera. Media ini dapat dimanfaatkan dengan tujuan aktivitas komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Media audio visual dapat disebut media instruksional modern yang sesuai dengan kemajuan IPTEK serta perkembangan zaman. Contohnya seperti : televisi, animasi, proyektor, video, komputer, dan lain-lain (Prasetiawan et al., 2024).

4. Efektivitas Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Fikih

Penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena karena mudah dipahami dan sangat menarik. Pengembangan bahan ajar pembelajaran fikih berbasis digital meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi. Dengan media digital, siswa lebih mudah memahami konsep fiqih karena penggunaan gambar, video, dan fitur interaktif yang membantu memperkuat pemahaman konsep (Rahmah et al., 2024).

Selain ayat Al-Qur'an, penggunaan media visual berbasis digital yang bertujuan memudahkan proses pembelajaran yang sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW hal ini dijelaskan dalam hadist riwayat Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْيُسْرَ وَلَا يُحِبُّ الْعُسْرَ

Hadist ini menjelaskan bahwa segala aktivitas, termasuk proses pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara yang memudahkan, menyenangkan, dan tidak memberatkan peserta didik. Penggunaan media digital mampu menghilangkan kesulitan belajar, meningkatkan motivasi, serta membuat proses pembelajaran

lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, pemanfaatan media visual digital tidak hanya sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern, akan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai kemudahan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Dengan menggunakan teknologi ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan keterampilan dengan efektif dan efisien. Khususnya pada mata pelajaran fikih dalam materi sholat dan thaharah dengan menggunakan fitur multimedia interaktif seperti gambar, animasi, video yang menjelaskan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan seru. Siswa berpartisipasi aktif dan siswa menjadi fokus dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berbasis digital juga dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan materi yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan mengembangkan bahan ajar berbasis digital pada mata pelajaran fikih diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan aktif. Karena penggunaan media visual berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar, kontribusi media pembelajaran adalah sebagai berikut (Budiman Haris, 2016):

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat lebih diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- g. Sikap positif peserta didik terhadap materi pelajaran serta proses pelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat mengalami perubahan ke arah yang positif.

Secara keseluruhan, kontribusi media pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media tidak hanya membantu penyampaian materi, akan tetapi juga meningkatkan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkualitas. Penggunaan media visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar fikih siswa hasil studi menunjukkan siswa yang menggunakan media visual

mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa tanpa penggunaan media tersebut, karena media visual membuat pembelajaran jadi lebih hidup dan memotivasi siswa untuk aktif belajar (Lisnawati et al., 2023).

5. Implementasi Media Visual Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Fikih

Implementasi media visual tidak hanya memperindah tampilan pembelajaran, akan tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan memperkuat pemahaman konsep fikih secara berkelanjutan. Materi fikih menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa jika guru dapat media berbasis teknologi seperti gambar, animasi, video dll. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan dengan adanya inovasi yang mendukung komunikasi interaktif antara siswa dan guru (Agus Mardiyanto, Imam Syafi'i, 2025).

Penerapan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fikih. Media visual tidak hanya berfungsi dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dan abstrak, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, merangsang kreativitas, dan memperkuat pemahaman didalam kelas maupun di rumah. Dukungan infrastruktur yang baik dan pengembangan media yang efektif sangat krusial untuk memastikan bahwa penggunaan media visual dapat berjalan dengan optimal dalam proses belajar mengajar. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada dan menegaskan pentingnya integrasi media pembelajaran visual dalam strategi pengajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Wahidin, 2025).

Dalam rangka mewujudkan pembelajaran fikih islam berbasis digital dan teknologi, hal ini menekankan pada upaya peningkatan efektivitas proses pendidikan, maka yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi era digital adalah sebagai berikut (Rahmah et al., 2024):

a. Kebutuhan untuk menggunakan teknologi secara bijaksana dan umum

Kebutuhan siswa dan kemajuan teknologi terkini tentang pemahaman yang mendalam merupakan dasar untuk menciptakan cara atau metode pengajaran yang relevan dan efektif dengan menggabungkan teknologi

kedalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan membandingkan efektivitas penggunaan teknologi dengan program fikih dan studi preferensi didalam kelas agar lebih mudah dipahami dan menarik pada saat pembelajaran. Saat ini siswa hidup di zaman yang berteknologi maju, maka lembaga pendidikan mengikuti perkembangan zaman dengan menciptakan pendidikan yang canggih. Di masa depan hampir setiap elemen pekerjaan akan mengintegrasikan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan perkembangan zaman, prinsip tersebut menjadi visi yang jelas dimasa depan.

b. Menetapkan Tujuan Menciptakan Manusia Cerdas dan Terintegrasi Teknologi

Tujuan utama pendidikan fikih berbasis digital sangat sesuai dengan tuntutan zaman yaitu membangun insan yang cerdas dan insan yang menguasai teknologi. Teknologi digital adalah komponen penting dari strategi pengajaran ini. Integrasi teknologi membuat pendidikan bersifat lebih menyenangkan dan menarik. Sehingga dapat mempromosikan pembelajaran fikih dengan menggunakan alat bantu pembelajaran, sumber digital maupun platform daring lainnya. Guru dapat merancang latihan pembelajaran seperti proyek kelompok, diskusi daring, yang menggunakan teknologi. Dengan demikian siswa mendapatkan keterampilan digital selain mempelajari ilmu fikih saja.

c. Menetapkan standar pembelajaran dan guru

Penyusunan standar pendidikan pada mata pelajaran fikih berbasis digital adalah bagian dari strategi ini. Guru diharuskan memiliki keterampilan digital, menyajikan modul pendidikan secara digital, serta memasukkan teknologi kedalam kurikulum untuk menjamin mutu pengajaran fikih berbasis teknologi digital. Hal ini untuk memudahkan dalam menjelaskan pembelajaran, dan sebagai metode penting dalam menyampaikan penjelasan materi. Dengan pemanfaatan teknologi pendidikan fikih menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan dari perencanaan yang dilakukan kepada siswa dalam pendidikan adalah sebagai penjelasan mendalam tentang prinsip-prinsip fikih yang akan berguna dalam kehidupan dimasa depan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk memperkaya teori-teori mengenai judul penelitian yang terkait, dari penelitian terdahulu belum ditemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang sedang diteliti oleh penulis. Namun terdapat beberapa penelitian yang mirip dan bisa dijadikan sebagai referensi dalam memperkaya bahan bacaan bagi penulis.

Beberapa penelitian yang mempunyai tema yang sama mengenai judul yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1.	Rina Anisa (2021)	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim	Melalui desain penelitian kuantitatif komparatif, dua kelas diberi perlakuan berbeda: kelas VII-A menggunakan media poster dan kelas VII-B menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua media tersebut. Media poster terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 90,92, dibandingkan media audio visual dengan nilai 82,74. Uji statistik t memperkuat temuan bahwa media poster memberikan pengaruh lebih besar terhadap pemahaman siswa (Anisa, 2021).	Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama menilai peran media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih.	Perbedaannya terletak pada pendekatan dan jenis media; Rina menggunakan metode kuantitatif komparatif dan media poster serta audiovisual, sementara penelitian saya menggunakan kualitatif deskriptif dan fokus pada media visual digital yang lebih interaktif.

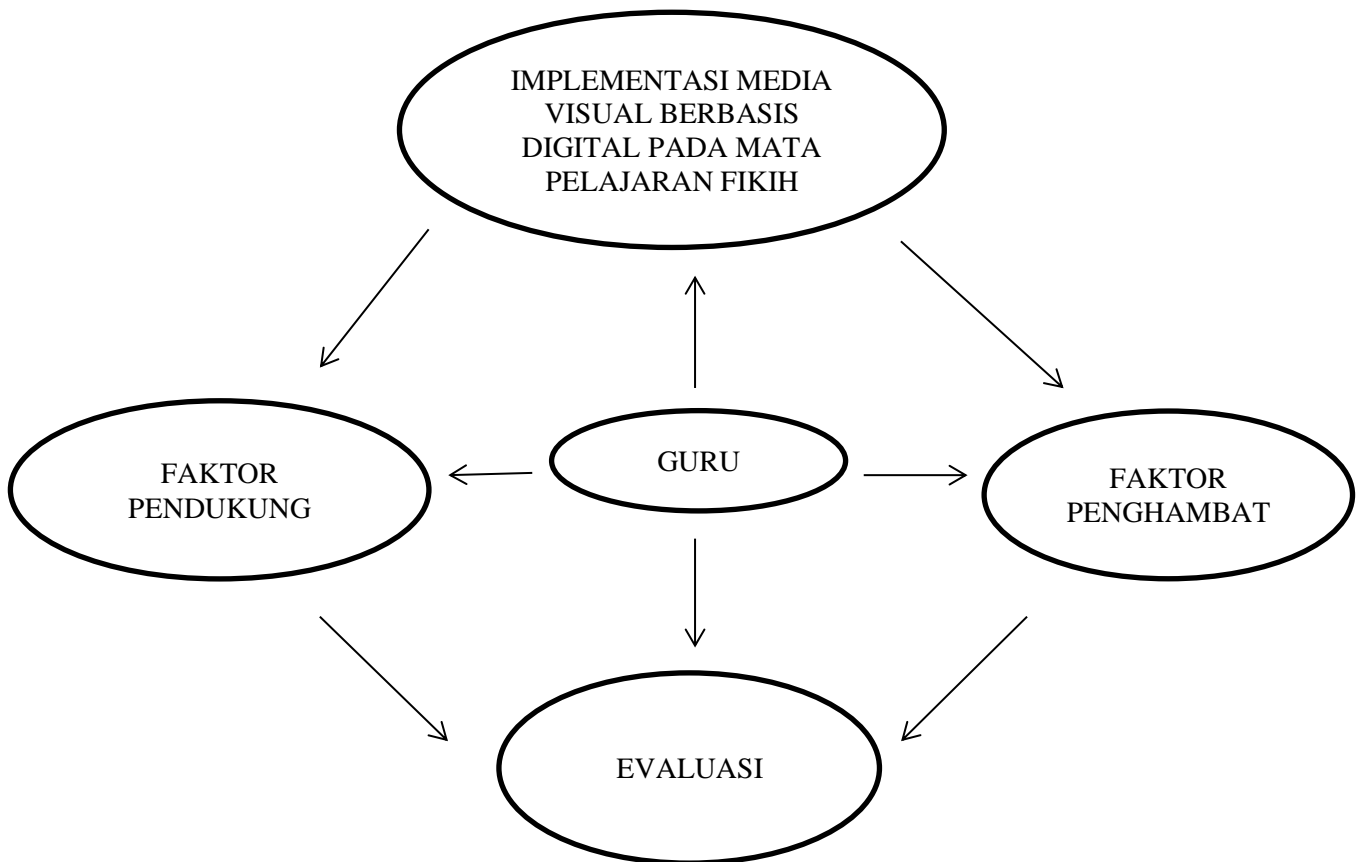
1	2	3	4	5	6
2.	Tiara Syahputri Gumanti pada tahun (2023)	Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah Di MTS Islamiyah Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti SK–KD, tujuan pembelajaran, materi, serta alat-alat penunjang seperti laptop, proyektor, dan speaker. penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif. Siswa lebih mudah memahami materi dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks. Penelitian ini menegaskan bahwa media audio visual sangat membantu dalam penyampaian materi thaharah yang bersifat praktik, karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif. Temuan tersebut menjadi bukti bahwa media audio visual layak dijadikan alternatif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih (Gumanti, 2023)	Persamaannya dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti penggunaan media dalam pembelajaran Fikih serta melihat pengaruhnya terhadap pemahaman siswa.	Perbedaannya, penelitian Tiara hanya fokus pada media audio visual dan materi thaharah, sedangkan penelitian saya meneliti media visual berbasis digital yang lebih luas, serta mengkaji implementasi, kendala, dan dampaknya dalam pembelajaran Fikih secara umum.

1	2	3	4	5	6
3.	Lisnawati, Islam, dan Subagiya (2023)	Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs	Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain <i>pretest–posttest control group</i> , melibatkan dua kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diajar menggunakan media visual berupa slide power point dan miniatur Ka'bah, sedangkan kelompok kontrol diajar tanpa media visual. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar. Kelompok eksperimen memperoleh rata-rata nilai 83, lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang hanya mencapai nilai 77,3. Temuan ini mempertegas bahwa media visual efektif dalam membantu siswa memahami materi Fiqih, khususnya pada materi haji dan umrah (Lisnawati et al., 2023).	Persamaannya, kedua penelitian ini sama-sama memanfaatkan media visual dalam menyampaikan materi Fikih.	Perbedaannya, Lisnawati menggunakan media visual statis seperti slide dan miniatur, sedangkan penelitian saya fokus pada media visual berbasis digital. Selain itu, metode Lisnawati bersifat eksperimen, sedangkan penelitian ini bersifat kualitatif.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam era digital saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini identic dengan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, kini perlu dikembangkan dengan pendekatan yang lebih modern dan interaktif agar mampu menjawab tantangan zaman serta menarik minat peserta didik. Media interaktif berbasis digital hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media ini memungkinkan penyampaian materi ajar secara visual, auditori, dan kinestetik yang lebih variatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran PAI, implementasi media interaktif diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif, serta meningkatkan minat, pemahaman, dan partisipasi aktif peserta didik. Dengan pemanfaatan teknologi secara optimal, nilai-nilai ajaran Islam dapat ditanamkan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Kerangka pemikiran ini menjadi dasar dalam mengkaji bagaimana implementasi media interaktif berbasis digital diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran disekolah tersebut



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar di atas, dapat membantu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya terkait Implementasi Media berbasis digital pada mata pelajaran fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Penilaian dilakukan melalui hasil belajar, keaktifan siswa, dan respon siswa selama proses pembelajaran.

Melalui tahap evaluasi, peneliti dapat mengetahui sejauh mana media visual berbasis digital memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran Fikih. Evaluasi juga bertujuan untuk melihat apakah penggunaan media tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan adanya evaluasi, guru dapat menilai efektivitas media yang digunakan selama pembelajaran

berlangsung.

Selain itu, hasil evaluasi dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran pada masa mendatang. Apabila ditemukan kendala dalam pelaksanaannya, maka dapat dicari solusi yang tepat agar penggunaan media visual berbasis digital menjadi lebih optimal. Dengan demikian, evaluasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena tujuan peneliti adalah untuk memahami kondisi nyata secara mendalam tentang bagaimana implementasi, keterbatasan serta dampak dari penggunaan media visual berbasis digital pada mata pelajaran fikih di lingkungan madrasah. Pendekatan ini dianggap paling cocok karena berkaitan dengan proses interaksi pembelajaran didalam kelas. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan ilmiah yang berpijak pada cara pandang realitas sosial sebagai sesuatu yang kompleks, menyeluruh, dan penuh makna. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan makna daripada angka (Agustina, 2019).

Penelitian ini juga memberikan data yang sistematis melalui gambaran secara faktual dan tepat tentang fakta yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menangkap langsung fenomena pembelajaran dengan cara wawancara, observasi langsung dan juga dokumentasi. Dengan demikian pendekatan metode kualitatif ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran langsung dilapangan secara menyeluruh yang berkaitan dengan bagaimana keadaan digitalisasi proses pembelajaran Fikih berlangsung di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

Pemilihan pendekatan ini juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan ketika peneliti ingin mengkaji keadaan objek secara alamiah dan menjabarkan fakta atau fenomena yang sedang berlangsung berdasarkan perspektif atau pandangan subjek penelitian. Dengan demikian pendekatan kualitatif deskriptif menjadi pilihan yang tepat karena peneliti menggali permasalahan secara mendalam dan mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan sehingga menghasilkan temuan yang menyeluruh.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini ditetapkan di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. Yaitu sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang mempelajari mata pelajaran

Fikih sebagai salah satu mata pelajaran inti. Pemilihan lokasi ini dikarenakan madrasah ini menerapkan pembelajaran yang didukung dengan teknologi digital yang berkembang, sehingga sangat sesuai untuk mengkaji persoalan yang berkaitan dengan media visual digital dalam mata pelajaran fikih tersebut. Sekolah ini juga memenuhi kebutuhan penelitian seperti memiliki karakteristik belajar dengan menggunakan teknologi digital, guru yang memiliki tingkat penguasaan digital yang tidak sama, dan pemahaman siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media digital.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama beberapa bulan dengan melalui beberapa tahap yang dimulai dengan tahap persiapan sampai pelaksanaan penelitian dilapangan. Tahapan ini sesuai dengan prosedur akademik agar berjalan sistematis dan terarah. Agar data yang diperoleh benar-benar mendalam maka pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan secara bertahap sesuai prosedur penelitian kualitatif. Rangkaian waktu yang bertahap tersebut dilakukan secara matang dan baik serta memenuhi standar akademik.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui penggunaan media visual berbasis digital di sekolah maka keduanya digunakan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder (Rukhmana, 2021).

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang di dapatkan langsung dari lapangan melalui subjek penelitian. Data ini bersumber dari :

- a. Guru Fikih : untuk mengetahui bagaimana guru tersebut menerapkan media visual berbasis digital, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- b. Siswa : untuk menggali tingkat pemahaman materi fikih yang menggunakan media visual digital dan tanpa menggunakan media tersebut.

- c. Wawancara dan observasi kelas : untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung dan nyata.
- d. Sarana dan prasarana : untuk mengetahui ketersediaan fasilitas teknologi dan penggunaan media digital.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat temuan primer. Data ini bersumber dari :

- a. Dokumen sekolah : seperti RPP, silabus, perangkat pembelajaran serta dokumentasi kegiatan proses pembelajaran.
- b. Buku teks dan modul fikih : untuk membandingkan materi ajar dengan praktik pembelajaran didalam kelas.
- c. Dokumentasi pembelajaran : sebagai bukti visual dalam analisis data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan agar mendapatkan informasi yang mendalam tentang penggunaan media visual berbasis digital pada mata pelajaran fikih. Peneliti menggunakan tiga teknik, diantaranya observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Ketiga teknik ini saling melengkapi sehingga data yang didapat akurat (Ardiansyah et al., 2023).

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung didalam kelas dengan tujuan untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran fikih. Observasi ini juga dapat membantu peneliti memahami situasi nyata dan perilaku guru maupun siswa diantaranya :

- a. Cara guru menyampaikan materi fikih
- b. Bentuk penggunaan media visual digital
- c. Respon siswa selama pembelajaran
- d. Interaksi antara guru dan siswa
- e. Hambatan yang muncul selama proses pembelajaran

Observasi dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif, sesuai

dengan kebutuhan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih detail dan akurat, hal ini tidak dapat diperoleh hanya dengan proses observasi saja. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan dengan terstruktur. Tujuannya adalah :

- a. Untuk mengetahui pandangan guru fikih terkait penggunaan media visual berbasis digital.
- b. Kendala penggunaan media visual disekolah.
- c. Pemahaman siswa tentang materi fikih tanpa media digital.
- d. Dukungan sekolah terhadap fasilitas dan media pembelajaran berbasis digital.

Wawancara dilakukan kepada guru fikih, pihak madrasah/waka kurikulum dan siswa secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis, maupun arsip resmi dari sekolah. Teknik tersebut berguna untuk penguat hasil observasi dan wawancara serta sebagai bukti yang akurat. Hal ini meliputi sebagai berikut :

- a. RPP dan silabus fikih
- b. Foto kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Perangkat pembelajaran guru
- d. Fasilitas teknologi disekolah
- e. Buku ajar yang digunakan

Dokumentasi juga membantu memastikan keabsahan data dan memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi pembelajaran dilapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang didapatkan berdasarkan sebuah analisis. Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dalam penelitian bersifat induktif.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyatukan, menyeleksi, pemilihan, pengelompokan dan penyederhanaan data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sampai pada penarikan kesimpulan yang bisa dipertanggung jawabkan. Diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi data yang berhubungan dengan penggunaan media visual berbasis digital
- b. Mengelompokkan temuan mengenai kendala guru, siswa dan sekolah
- c. Memilah data terkait pemahaman siswa pada pembelajaran fikih.
- d. Menyederhanakan catatan lapangan

Tahap reduksi menjadikan data lebih terstruktur sehingga memudahkan peneliti memahami pola-pola penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan mempermudah peneliti melihat gambaran informasi secara jelas dan sistematis. Biasanya disajikan dalam bentuk naratif, deskriptif, table, matriks ataupun bagan. Tujuannya :

- a. Menyusun hasil observasi kedalam deskripsi secara rinci terkait proses pembelajaran.
- b. Menyajikan kutipan penting dari wawancara antara guru dan siswa.
- c. Membuat matriks temuan mengenali kendala fasilitas teknologi digital yang ada di sekolah.
- d. Menampilkan pola respon siswa terkait pembelajaran tanpa media digital.

Tahap ini membantu peneliti untuk memahami arah temuan dan hubungan antar kategori data.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari proses pengumpulan data dilokasi dan peneliti harus mamahami data yang diperoleh dari data yang telah direduksi dan disajikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk

hasil dari suatu proses yang dilakukan. Tujuannya yaitu :

- a. Menyimpulkan pengaruh keterbatasan media digital pada mata pelajaran fikih.
- b. Memastikan kesimpulan sesuai dengan data yang ada dilapangan.
- c. Menghasilkan kesimpulan akhir terkait dampak media visual berbasis digital terhadap pemahaman siswa.

Tahap ini memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar mencerminkan keadaan nyata dilapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang didapatkan dalam penelitian ini akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi dari berbagai sudut pandang (Fikri et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan bentuk triangulasi diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas pada saat menguji data dari informan dengan cara melakukan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber yang dapat meningkatkan kredibilitas data. Tujuannya :

- a. Membandingkan data dari guru fikih, siswa dan pihak sekolah.
- b. Mengecek kesesuaian pernyataan guru dengan hasil observasi kelas.
- c. Membandingkan pendapat siswa mengenai pemahaman materi dengan nilai melalui hasil belajar ataupun melalui catatan guru.
- d. Mengonfirmasi ulang melalui wawancara terkait informasi penting.

Triangulasi ini memastikan bahwa temuan pendapat tidak hanya dari satu pihak saja.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membandingkan sumber informasi atau data dengan cara yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan survei. Untuk mendapatkan kebenaran mengenai informasi tertentu. Tujuannya :

- a. Mengecek data hasil wawancara dengan guru kemudian membandingkannya dengan observasi dikelas.
- b. Menguatkan informasi melalui dokumentasi
- c. Memvalidasi pernyataan siswa dengan melihat fakta nyata yang ada dilapangan.

Dengan teknik tersebut, data dan informasi yang didapatkan lebih kuat karena diperiksa dari beberapa sudut pandang tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Swasta Al Ittihadiyah berada di Jl. Karya Jaya Gg. Karya VIII No. 7 A Pkl. Masyhur Medan yang menyatu dengan Gedung MTs Al Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan. Gedung tersebut merupakan wakaf yang di kelola oleh Pengurus Yayasan Al Ittihadiyah. Keberadaan madrasah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam memberikan layanan pendidikan menengah berbasis keislaman kepada masyarakat sekitar. Selain menyelenggarakan pendidikan umum, madrasah ini juga menanamkan nilai-nilai agama Islam melalui berbagai mata pelajaran keagamaan dan kegiatan pembinaan karakter peserta didik.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Swasta Al Ittihadiyah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut terlihat dari adanya perhatian terhadap proses pembelajaran, penyediaan sarana pendidikan, serta pengembangan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan lingkungan pendidikan yang kondusif, madrasah diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan di masa depan.

Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah berdiri pada hari Sabtu Tanggal 15 April 2017 yang diputuskan melalui rapat pengurus yayasan, Kepala Madrasah Tsanawiyah, para Pembantu Kepala Madrasah Tsanawiyah, KTU dan para Staf MTs Al Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan dan dalam tersebut sebagai Kepala Madrasah nya adalah Ustadz Pamonoran Siregar, M.PdI, yang selanjutnya memproses Izin Operasional dan keluar pada tanggal 10 Oktober 2017. Berdirinya Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah merupakan bentuk komitmen yayasan dalam memperluas layanan pendidikan Islam pada jenjang menengah atas. Kehadiran madrasah ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi

peserta didik untuk melanjutkan pendidikan dengan memperoleh pengetahuan umum dan keagamaan secara seimbang serta membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing.

Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah tersebut didirikan atas masukan dari tokoh-tokoh masyarakat sekitar, wali santri MTs Al Ittihadiyah, para guru dan juga seiring dengan perkembangan Madrasah Tsanawiyah yang terus meningkat, dimana pada tahun 2017 Siswa MTs itu berjumlah 782 orang tentunya ini merupakan potensi yang sangat besar untuk di kembangkan. Tingginya jumlah peserta didik tersebut menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Al Ittihadiyah. Oleh karena itu, pendirian Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah menjadi langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan lanjutan yang berbasis keislaman, sekaligus memberikan kesempatan kepada lulusan MTs untuk melanjutkan pendidikan pada lingkungan yang sejalan dengan nilai-nilai agama dan budaya sekolah yang telah dibangun sebelumnya.

Pada tahun pertama penerimaan siswa baru (2017) Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah telah menerima Siswa berjumlah 37 orang, dan pada tanggal 09 September 2019 Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah sudah di Akreditasi dengan predikat B (Baik) dan Alhamdulillah Siswa/i MA sekarang berjumlah 227 Orang. Visi dan misinya adalah “ **Unggul Dalam Prestasi, Yang Berdasarkan Kepada Imtaq Dan Iptek** “.

Berikut ini adalah profil Mas Al-Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan :

- | | |
|---------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : Mas Al-Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan |
| b. NSM | : 131212710028 |
| c. NPSN | : 69983401 |
| d. Izin Operasional | : No. 348/Kw.02/2-c/PP.00/08/2025 |
| e. Akreditasi | : “B” (11 April 2025) |
| f. Alamat Madrasah | : Jln. Karya Jaya Gg. Karya VIII No. 7A |
| g. Kecamatan | : Medan Johor |
| h. Kabupaten/Kota | : Kota Medan |

- i. Tahun Berdiri : 2017
- j. NPWP : 21.110.658. 8-121.000
- k. Nama Kepala .Madrasah : PAMONORAN SIREGAR, M.PdI
- l. No. Telp/HP : 061-7876600/081361494299
- m. Nama Yayasan : Yayasan Al Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan
- n. Ketua Yayasan : Irham Kasymir, S.H, S.pN
- o. Alamat Yayasan : Jl. Karya Jaya Gg. Karya VIII No. 7A Medan
- p. No. Telp. Yayasan : 061-7876600/081265216868
- q. SK Menkumham : Nomor : AHU0017901.AH.01.04.Tahun 2015
Tanggal : 20 Oktober 2015
- r. Kepemilikan Tanah : Wakaf/Donasi
- s. Luas Tanah : 508m²
- t. Status Bangunan : Wakaf/Donasi
- u. Luas Bangunan : 792m²

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi dan misi Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan adalah “Unggul Dalam Prestasi, Yang Berdasarkan Kepada Imtaq Dan Iptek”.

a. Visi

Adapun visi madrasah ini adalah sebagai berikut :

1. Disiplin yang tinggi
2. Dalam penerimaan siswa baru ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mendapat prioritas.
3. Dalam pelayanan administrasi dan tata usaha sekolah menjadi percontohan.
4. Pelayanan bimbingan dan konselling yang memuaskan.
5. Kegiatan kreatifitas yang berkualitas.
6. Unggul dalam kegiatan olah raga dan seni.
7. Pengamalan siswa dalam bidang keagamaan dan social sangat tinggi.

b. Misi

Adapun misi madrasah ini adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan peraturan dan tata tertib secara tegas.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Melaksanakan administrasi tata usaha secara tertib.
4. Melaksanakan bimbingan dan konselling kepada siswa.
5. Melaksanakan pengolahan perpustakaan.
6. Menumbuh kembangkan potensi siswa sesuai dengan bakatnya.
7. Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing.
8. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga madrasah, masyarakat dan lembaga terkait dalam peningkatan mutu lulusan.
9. Meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan produktif dan ekstrakurikuler
10. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran berkualitas secara berkesinambungan
11. Memperbanyak kegiatan keagamaan

3. Data Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir

Tabel 4.1 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jlh Total	
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel
2021/2022	70	2	36	1	36	1	142	4
2022/2023	79	2	64	2	33	1	176	5
2023/2024	69	2	73	2	64	2	206	6
2024/2025	69	2	68	2	70	2	207	6
2025/2026	91	3	70	2	66	2	227	7

4. Data Sarana

Tabel 4.2 Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Lab. IPA	1	√	-	-	
2	Lab. Komputer	1	√	-	-	
3	Lab. Bahasa	-	-	-	-	
4	Proyektor	4	√	-	-	

5. Data Prasarana

Tabel 4.3 Data Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	7	7	0	0	0	0
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Lab Komputer	1	1	-	-	-	-
5	Ruang Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
8	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	-
10	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
11	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
12	Jamban	4	4	-	-	-	-
13	Gudang	1	1	-	-	-	-
14	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
15	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
16	Ruang Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-

6. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No.	Keterangan	PNS		Non PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Pendidik						
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2	Guru Tetap Yayasan	-	-	7	16	23
3	Guru Honorar	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-
Tenaga Kependidikan						
1	Kepala Madrasah	-	-	1	-	1
2	Tata Usaha	-	-	-	2	2
3	Tenaga Lainnya	-	-	2	5	7
Jumlah		-	-	10	23	33

Berikut adalah nama-nama guru dan staff pegawai MA Al-Ittihadiyah :

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1) Pamoronan Siregar, M.Pdi | 12) Hani Maulida, S.Pd |
| 2) Mariyam, S.E | 13) Ika Purnama Sari, S.Pd |
| 3) Yuni Safitri Siregar, S.Sos | 14) Jamiah Hariyati, S.Pdi, M.Pd |
| 4) Indah Ramadhani, S.S | 15) Muhammad Ridwan |
| 5) Muhammad Ridho Nasution, Se | 16) Syahrida Khairani, M.Pd |
| 6) Walindayani, M.A | 17) Ely Purnama Sari, S.Si |
| 7) Surya Bakti Harahap, S.S, Ma | 18) Irma Yannalia Gultom, S.Pd |
| 8) Ahmad Idris Rangkuti, S.Pdi | 19) Yuliza Ramayanti, S.Pd |
| 9) Muhammad Yusuf, S.Pd | 20) Putih Agustina, S.Pd |
| 10) Dedi Mahyudi, | 21) Sumarni |
| S.Fil.I,S.Pdi,M.Pem.I | 22) Dewi Hayati Lubis, S.E |
| 11) Asmuin, S.Pdi, Ma | 23) Ayu Sari Ramadhani, S.I.Kom |

- | | |
|--|----------------------------------|
| 24) Nur Aini Lubis, S.Kep | 30) Fauzi Usman Hasibuan, S.Pdi |
| 25) Yeni Yuliansah, S.Pd | 31) Erni Ramayanti, S.Kom |
| 26) Naurah Fadhillah, S.Pd | 32) Ananda Aqilla Aqsa, A.Md.Kom |
| 27) Faujiah, S.Pd | 33) Marosa Harahap, S.S.I |
| 28) Shafarian Ganarada, S.Kom | 34) Chici Isnaini, S.Psi |
| 29) Annisa Syukron Dalimunthe,
M.Tr.E | 35) Meutia Anggraini, S.Pd, Gr |

B. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada guru fikih dan siswa sebagai informan penelitian. Hasil penelitian pada bab ini menggambarkan secara deskriptif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih. Selain itu, bab ini juga memaparkan respon guru dan siswa terhadap penggunaan media tersebut, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya di lingkungan sekolah. Uraian hasil penelitian ini disusun berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan demikian, pembahasan pada bab ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran Fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

Dengan melibatkan guru fikih dan siswa kelas X Aisyah sebagai subjek penelitian, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai implementasi media visual berbasis digital pada mata pelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan. Berikut ini adalah data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Keterbatasan Penggunaan Media Visual Berbasis Digital oleh Guru pada mata pelajaran Fikih di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui

bahwa penggunaan media visual berbasis digital oleh guru dalam pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan masih mengalami beberapa keterbatasan. Media visual digital belum digunakan secara optimal dan berkelanjutan dalam setiap proses pembelajaran fikih. Kondisi tersebut terlihat dari penggunaan media yang masih bersifat situasional, yaitu hanya digunakan pada materi tertentu atau ketika fasilitas pendukung tersedia. Dalam pelaksanaannya, guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai sumber belajar utama. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi media visual berbasis digital masih memerlukan dukungan sarana prasarana, perencanaan pembelajaran yang matang, serta kesiapan guru agar dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih.

Keterbatasan tersebut terlihat dari pola pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Media visual berbasis digital seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, atau gambar pendukung hanya digunakan pada materi tertentu dan belum menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran fikih masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih, diketahui bahwa guru memahami pentingnya penggunaan media visual digital dalam pembelajaran, terutama untuk menjelaskan materi yang memerlukan contoh nyata. Namun, guru menyampaikan bahwa keterbatasan waktu dalam menyiapkan media, kurangnya fasilitas pendukung, serta kondisi tertentu di kelas menjadi alasan media tersebut belum digunakan secara maksimal. Guru juga menjelaskan bahwa metode ceramah masih lebih sering digunakan karena dianggap lebih praktis dan mudah diterapkan dalam keterbatasan yang ada.

Sementara itu, hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan gambar, video, atau presentasi visual dibandingkan penjelasan lisan saja. Peserta didik juga merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan apabila disertai media visual digital. Dengan demikian, hasil wawancara tersebut

memperkuat temuan observasi bahwa penggunaan media visual digital masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran Fikih menjadi lebih efektif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memanfaatkan media visual digital untuk menjelaskan materi fikih yang bersifat abstrak atau membutuhkan ilustrasi konkret. Padahal, penggunaan media visual digital berpotensi membantu siswa dalam memahami konsep-konsep fikih secara lebih jelas. Keterbatasan ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang variatif dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik belajar siswa.

Dengan demikian, keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital oleh guru bukan semata-mata disebabkan oleh kurangnya kemauan, melainkan dipengaruhi oleh faktor keterampilan, waktu, dan dukungan fasilitas pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi guru serta dukungan sekolah agar penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih dapat berjalan secara lebih efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan melalui pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kebijakan sekolah yang mendukung inovasi dalam pembelajaran. Dengan adanya dukungan tersebut, guru diharapkan dapat memanfaatkan media visual berbasis digital secara optimal sehingga proses pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik, interaktif, dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Sebagai solusi atas keterbatasan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media visual berbasis digital melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan yang terarah, guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang sederhana, efektif, dan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran, sehingga penggunaan media visual digital tidak dianggap sebagai beban tambahan, melainkan sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.

Selain peningkatan kompetensi guru, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam mengatasi keterbatasan penggunaan media visual

berbasis digital. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta memastikan perangkat teknologi dalam kondisi siap pakai. Dengan adanya sinergi antara guru dan pihak sekolah, penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih diharapkan dapat dilakukan secara lebih optimal, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

2. Kendala Fasilitas Teknologi dan Sumber Belajar Digital Dalam Mendukung Penggunaan Media Visual Berbasis Digital

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media visual berbasis digital di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan masih menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan fasilitas teknologi dan ketersediaan sumber belajar digital. Kendala ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi optimalisasi penggunaan media visual digital dalam proses pembelajaran. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain terbatasnya perangkat pendukung seperti proyektor dan komputer, jaringan internet yang kurang stabil, serta masih sedikitnya bahan ajar digital yang sesuai dengan materi Fikih. Kondisi ini menyebabkan guru belum dapat menggunakan media visual berbasis digital secara maksimal dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar penggunaan media digital dapat terlaksana secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media visual berbasis digital, seperti slide presentasi, gambar, atau video pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media tersebut masih jarang dilakukan sehingga pembelajaran lebih sering berlangsung dengan metode ceramah dan penggunaan buku paket. Kondisi ini menyebabkan sebagian peserta didik merasa kurang antusias dan mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar penggunaan

media visual berbasis digital dapat diterapkan secara lebih optimal dan berkelanjutan dalam pembelajaran Fikih.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ketersediaan perangkat pendukung pembelajaran berbasis digital, seperti LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet, masih terbatas. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan fasilitas teknologi yang memadai, sehingga guru harus menyesuaikan penggunaan media visual digital dengan kondisi sarana yang tersedia. Keterbatasan ini menyebabkan penggunaan media visual berbasis digital tidak dapat dilakukan secara konsisten pada setiap pertemuan pembelajaran.

Selain fasilitas perangkat keras, kendala juga ditemukan pada aspek sumber belajar digital. Sumber belajar yang tersedia masih didominasi oleh buku teks cetak, sementara materi fikih dalam bentuk media visual digital, seperti video pembelajaran atau modul interaktif, belum tersedia secara memadai. Kondisi ini menyebabkan guru memiliki pilihan yang terbatas dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan bervariasi. Akibatnya, proses pembelajaran masih lebih sering menggunakan penjelasan lisan dan buku paket sebagai sumber belajar utama. Padahal, ketersediaan sumber belajar digital yang sesuai dapat membantu guru menjelaskan materi Fikih dengan lebih jelas, praktis, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penyediaan serta pengembangan sumber belajar digital agar pembelajaran Fikih dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kendala fasilitas dan sumber belajar digital tersebut berdampak pada proses pembelajaran fikih yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional karena dianggap lebih mudah diterapkan dalam kondisi keterbatasan fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sarana prasarana dan penyediaan sumber belajar digital yang memadai sangat diperlukan agar implementasi media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, kendala fasilitas teknologi dan sumber belajar digital di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan bukan hanya menjadi hambatan teknis, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlangsungan dan efektivitas penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sekolah dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung pembelajaran berbasis digital.

Sebagai upaya mengatasi kendala fasilitas teknologi, pihak sekolah perlu melakukan perencanaan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran secara lebih sistematis. Sekolah dapat melakukan perawatan rutin terhadap perangkat teknologi seperti LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet agar selalu dalam kondisi layak pakai. Selain itu, pengadaan fasilitas teknologi secara bertahap juga dapat menjadi solusi jangka panjang, sehingga setiap ruang kelas memiliki perangkat pendukung pembelajaran berbasis digital yang memadai. Dengan tersedianya fasilitas yang lebih merata, guru akan lebih leluasa dan konsisten dalam menggunakan media visual berbasis digital pada setiap pertemuan pembelajaran, implementasi media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa.

3. Dampak Penggunaan Media Visual Berbasis Digital terhadap Pemahaman Materi Fikih Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa serta observasi selama proses pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan, diketahui bahwa penggunaan media visual berbasis digital memberikan dampak terhadap pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa. Media visual digital yang digunakan guru, seperti presentasi dan video pembelajaran, membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan mudah diikuti. Siswa menyampaikan bahwa materi yang disajikan melalui gambar, poin-poin penting, dan penjelasan visual lebih mudah dipahami dibandingkan penjelasan secara lisan saja. Selain itu, penggunaan media digital juga membuat siswa lebih fokus,

tertarik, dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa saat media visual digunakan, siswa terlihat lebih antusias dalam memperhatikan penjelasan guru serta lebih mudah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, penggunaan media visual berbasis digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka lebih mudah memahami penjelasan guru ketika materi ditampilkan melalui slide presentasi, gambar, maupun video pembelajaran. Siswa juga menyatakan bahwa penggunaan media visual membuat materi yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih jelas karena disertai contoh dan penjelasan yang dapat dilihat secara langsung. Selain itu, siswa merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan ketika pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Namun, terdapat pula beberapa siswa yang menyatakan lebih nyaman belajar dengan penjelasan langsung dari guru melalui metode ceramah, karena dianggap lebih mudah dipahami dan dapat langsung bertanya apabila terdapat materi yang belum dimengerti.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika media visual berbasis digital digunakan dalam pembelajaran, siswa tampak lebih fokus dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan. Tampilan visual yang disajikan membantu siswa menghubungkan konsep fikih dengan contoh konkret, sehingga mempermudah proses pemahaman. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui kegiatan bertanya maupun berdiskusi.

Namun demikian, dampak positif penggunaan media visual berbasis digital terhadap pemahaman materi fikih siswa belum dirasakan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media visual digital yang belum dilakukan secara konsisten dalam setiap pertemuan pembelajaran. Akibatnya, peningkatan pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa masih bervariasi dan bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan guru.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian siswa ada yang lebih suka menggunakan metode ceramah saja, karna menurutnya lebih mudah dipahami tanpa menggunakan media. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih memiliki peran penting dalam pembelajaran fikih, terutama ketika guru mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan komunikatif. Media visual berbasis digital berfungsi sebagai alat bantu pendukung, namun pemahaman siswa tetap sangat dipengaruhi oleh kualitas penjelasan guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran fikih tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media visual berbasis digital, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara komunikatif. Media visual berbasis digital berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, sementara metode ceramah tetap menjadi metode utama yang membantu siswa memahami materi fikih secara lebih mendalam. Penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan materi siswa. Namun, agar dampak tersebut dapat dirasakan secara optimal, diperlukan penerapan media visual berbasis digital secara lebih terencana dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

Sebagai solusi untuk mengoptimalkan dampak penggunaan media visual berbasis digital terhadap pemahaman materi fikih siswa, guru perlu menerapkan perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan berkesinambungan. Penggunaan media visual digital sebaiknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dengan perencanaan yang matang, media visual tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi benar-benar berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas materi dan memperkuat pemahaman siswa.

Di samping itu, diperlukan penguatan kompetensi guru dalam mengombinasikan metode ceramah dengan media visual berbasis digital secara proporsional. Dengan demikian, siswa yang memiliki gaya belajar visual maupun

auditori dapat sama-sama terbantu dalam proses pembelajaran. Penerapan media visual berbasis digital yang konsisten dan terintegrasi dengan metode ceramah diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi fikih siswa secara lebih merata dan optimal di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan.

C. Pembahasan

1. Keterbatasan Penggunaan Media Visual Berbasis Digital oleh Guru

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan belum dilakukan secara optimal dan berkelanjutan. Guru fikih masih lebih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks, sementara media visual digital hanya digunakan pada materi tertentu. Keterbatasan waktu, beban mengajar, serta proses persiapan media menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis digital belum sepenuhnya terintegrasi dalam perencanaan pembelajaran fikih. Media visual digital masih diposisikan sebagai pelengkap, bukan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang dirancang sejak awal. Akibatnya, pembelajaran fikih cenderung berjalan satu arah dan kurang memberikan pengalaman belajar yang variatif bagi siswa. Padahal, pemanfaatan media visual digital secara terencana berpotensi membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat konseptual dan abstrak agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital juga berdampak pada rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran lebih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, interaksi siswa dalam bentuk diskusi atau eksplorasi materi menjadi terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan media visual berbasis digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan media, tetapi juga pada kesiapan guru dalam mengelola waktu, merancang pembelajaran, dan memadukan media dengan

metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran fikih dapat tercapai secara lebih efektif.

b. Tinjauan Teori

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sinaga yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk memperjelas pesan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Media visual berbasis digital seharusnya mampu meningkatkan kejelasan materi, memperkuat daya ingat siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik (Sinaga, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan media visual berbasis digital dalam pembelajaran Fikih menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Dengan penggunaan media yang sesuai, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, guru juga dapat menyampaikan materi secara lebih inovatif dan efektif sesuai dengan perkembangan teknologi pada era modern saat ini.

Dengan demikian, teori yang dikemukakan oleh Sinaga menegaskan bahwa media visual berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara optimal. Namun, berdasarkan temuan penelitian di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan, potensi tersebut belum sepenuhnya terealisasi karena penggunaan media visual digital masih terbatas dan belum dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal pemanfaatan media pembelajaran menurut teori dengan praktik pembelajaran di lapangan, sehingga diperlukan upaya peningkatan perencanaan dan konsistensi penggunaan media visual berbasis digital agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh siswa.

c. Analisis

Keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital dalam penelitian ini terjadi bukan karena penolakan guru terhadap teknologi, melainkan karena faktor

teknis dan non-teknis. Waktu pembelajaran yang terbatas membuat guru lebih memprioritaskan penyampaian materi inti dibandingkan persiapan dan pemasangan media. Selain itu, beban kerja guru yang padat turut memengaruhi konsistensi penggunaan media. Kondisi ini menyebabkan guru memilih metode ceramah yang dianggap lebih praktis dan efisien dalam keterbatasan waktu.

Selain faktor waktu dan beban kerja, keterbatasan penggunaan media visual berbasis digital juga dipengaruhi oleh pertimbangan efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Guru menilai bahwa dalam kondisi tertentu, penggunaan metode ceramah dirasa lebih mampu menjaga alur penyampaian materi agar tetap sistematis dan sesuai dengan target pembelajaran yang telah ditetapkan. Persiapan media visual digital yang membutuhkan perencanaan tambahan dikhawatirkan justru mengurangi waktu interaksi langsung dengan siswa. Oleh karena itu, guru cenderung memilih strategi pembelajaran yang dianggap paling realistis dan sesuai dengan situasi kelas, meskipun hal tersebut berdampak pada kurangnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan.

d. Perbandingan dengan Penelitian Lain

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini memiliki perbedaan dengan penelitian Tiara Syahputri Gumanti yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat diterapkan secara terencana mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi pembelajaran thaharah. Perbedaan ini disebabkan oleh karakteristik materi dan kesiapan fasilitas. Materi thaharah bersifat praktik sehingga lebih menuntut penggunaan media visual, sedangkan pada penelitian ini, penggunaan media visual berbasis digital masih bersifat situasional dan belum menjadi kebutuhan utama dalam setiap pertemuan pembelajaran fikih. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa implementasi media sangat dipengaruhi oleh konteks sekolah, waktu, dan kesiapan guru (Gumanti, 2023).

Oleh karena itu, keberhasilan penerapan media visual berbasis digital tidak dapat disamaratakan pada setiap lembaga pendidikan, karena masing-masing sekolah memiliki kondisi, sarana prasarana, serta sumber daya manusia yang

berbeda. Guru juga dituntut mampu menyesuaikan penggunaan media dengan materi yang diajarkan agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Dengan adanya perbedaan tersebut, penelitian ini memberikan gambaran bahwa implementasi media pembelajaran perlu mempertimbangkan kebutuhan nyata di lapangan sehingga penggunaannya dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

2. Kendala Fasilitas Teknologi dan Sumber Belajar Digital

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas teknologi seperti LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet menjadi kendala utama dalam penggunaan media visual berbasis digital. Tidak semua ruang kelas memiliki perangkat yang siap digunakan, sehingga guru harus meminjam atau menyesuaikan kondisi kelas. Selain itu, ketersediaan sumber belajar digital yang relevan dengan materi fikih masih terbatas.

Keterbatasan fasilitas teknologi tersebut berdampak langsung pada pelaksanaan pembelajaran fikih yang berbasis media visual digital. Guru tidak dapat merencanakan penggunaan media secara terjadwal dan berkelanjutan karena harus menyesuaikan dengan ketersediaan perangkat yang sering kali bersifat sementara. Kondisi ini menyebabkan penggunaan media visual berbasis digital menjadi tidak konsisten dan bergantung pada situasi tertentu, seperti ketersediaan LCD proyektor atau akses internet pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya, media digital belum dapat dimanfaatkan sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran fikih.

Selain itu, keterbatasan sumber belajar digital yang sesuai dengan karakteristik materi fikih juga memengaruhi efektivitas pembelajaran. Materi fikih yang bersifat normatif dan konseptual membutuhkan media visual yang dirancang secara khusus agar selaras dengan nilai-nilai keislaman dan tujuan pembelajaran. Ketidaksiapan sumber belajar digital yang relevan membuat guru lebih mengandalkan buku teks cetak dan penjelasan lisan. Hal ini menunjukkan bahwa

dukungan fasilitas teknologi perlu diimbangi dengan penyediaan konten pembelajaran digital yang sesuai agar penggunaan media visual berbasis digital dapat memberikan dampak yang optimal terhadap pemahaman siswa.

b. Tinjauan Teori

Temuan ini sejalan dengan penelitian Daryanto yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis digital sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Media digital tidak dapat digunakan secara efektif tanpa dukungan perangkat keras dan sumber belajar yang sesuai (Daryanto et al., 2023). Temuan tersebut memperkuat pandangan bahwa media visual berbasis digital bukan hanya bergantung pada kreativitas dan kesiapan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan infrastruktur sekolah. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat yang berfungsi dengan baik dan akses teknologi yang stabil, penggunaan media digital akan sulit diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

Kondisi ini menjadikan guru berada pada posisi yang terbatas dalam mengembangkan variasi pembelajaran, sehingga meskipun memiliki pemahaman dan kemauan untuk menggunakan media digital, pelaksanaannya tetap tidak maksimal. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi prasyarat penting agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan efektif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran fihak.

c. Analisis

Kendala fasilitas menyebabkan guru tidak dapat menggunakan media visual berbasis digital secara konsisten. Kondisi perangkat yang rusak dan keterbatasan akses teknologi membuat pembelajaran berbasis media digital menjadi tidak fleksibel. Akibatnya, guru kembali menggunakan metode konvensional yang lebih mudah diterapkan tanpa ketergantungan pada fasilitas teknologi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi media visual berbasis digital tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam mengoperasikan media, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk perawatan

perangkat, penyediaan fasilitas yang layak, serta peningkatan akses teknologi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, guru akan lebih mudah memanfaatkan media digital secara optimal dalam menunjang pembelajaran Fikih.

Kondisi tersebut berdampak pada pola pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang bervariasi, karena guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran dengan sarana yang tersedia. Ketergantungan pada metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks, menjadi pilihan yang paling realistis agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai alokasi waktu. Meskipun metode ini masih mampu menyampaikan materi secara konseptual, keterbatasan dalam penggunaan media visual berbasis digital menyebabkan potensi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menarik belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dan pemeliharaan fasilitas teknologi menjadi kebutuhan mendesak agar guru memiliki fleksibilitas dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi fikih dan kebutuhan siswa.

d. Perbandingan dengan Penelitian Lain

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Lisnawati, Islam, dan Subagiya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Perbedaan ini disebabkan oleh ketersediaan media dan desain penelitian. Penelitian Lisnawati menggunakan media visual yang telah dipersiapkan secara khusus dalam konteks eksperimen, sedangkan pada penelitian ini, penggunaan media visual berbasis digital masih terhambat oleh keterbatasan fasilitas. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas media visual sangat bergantung pada dukungan fasilitas yang memadai (Lisnawati et al., 2023).

Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan lingkungan sekolah dalam menyediakan sarana pendukung.

Tanpa adanya fasilitas yang memadai, pemanfaatan media pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal. Dengan demikian, sekolah perlu memberikan perhatian terhadap penyediaan serta pemeliharaan fasilitas agar implementasi media visual dapat terlaksana secara berkelanjutan.

3. Dampak Penggunaan Media Visual Berbasis Digital terhadap Pemahaman Siswa

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi fikih siswa. Siswa menjadi lebih fokus, tertarik, dan terbantu dalam memahami materi. Namun, dampak tersebut belum maksimal karena penggunaan media belum dilakukan secara konsisten. Selain itu, ditemukan bahwa sebagian siswa lebih memahami materi melalui metode ceramah dibandingkan penggunaan media visual.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media visual berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih, khususnya dalam membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Tampilan gambar, slide, maupun video yang digunakan dalam pembelajaran mampu memberikan gambaran yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah mengaitkan materi fikih dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pemahaman materi yang disampaikan oleh guru.

Namun demikian, belum maksimalnya dampak penggunaan media visual berbasis digital juga mengindikasikan bahwa efektivitas media sangat bergantung pada pola penerapannya. Penggunaan media yang tidak konsisten membuat siswa belum terbiasa belajar dengan bantuan visual digital, sehingga sebagian siswa masih merasa lebih nyaman dengan metode ceramah yang sudah sering mereka terima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan gaya belajar siswa turut

memengaruhi tingkat pemahaman terhadap materi. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara penggunaan media visual berbasis digital dan metode ceramah agar pembelajaran fikih dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara lebih optimal dan merata.

b. Tinjauan Teori

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahidin yang menyatakan bahwa media visual berperan membantu siswa untuk menangkap materi pembelajaran secara lebih mudah, jelas, dan aplikatif. Media visual juga dapat mempercepat dalam pemahaman materi pembelajaran karena materi yang disampaikan melalui jalur verbal dan visual, karena pembelajaran fikih yang mengandung banyak konsep abstrak sehingga media ini dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran fikih (Wahidin, 2025). Dengan demikian, penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran Fikih menjadi sangat relevan untuk diterapkan di sekolah. Melalui penyajian materi dalam bentuk gambar, video, animasi, maupun presentasi interaktif, peserta didik akan lebih mudah memahami konsep-konsep fikih yang sebelumnya dianggap sulit. Selain itu, penerapan media tersebut juga dapat meningkatkan minat belajar, keaktifan peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Namun, Sari menegaskan didalam penelitiannya yang menyatakan bahwa metode ceramah tetap efektif apabila guru mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan komunikatif, terutama pada materi yang bersifat konseptual seperti fikih (N. Sari et al., 2022). Meskipun demikian, penggunaan metode ceramah secara terus-menerus tanpa disertai variasi media pembelajaran dapat menimbulkan kejenuhan pada peserta didik dan mengurangi keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ceramah tetap dapat digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran, namun perlu dipadukan dengan media visual berbasis digital agar penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, serta mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih.

c. Analisis

Perbedaan respon siswa terhadap penggunaan media menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Media visual digital membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual, sementara siswa dengan gaya belajar auditori lebih nyaman dengan metode ceramah. Selain itu, penggunaan media yang tidak terencana dengan baik justru dapat membuat sebagian siswa bingung karena harus memproses informasi visual dan verbal secara bersamaan. Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik peserta didik sebelum menentukan media pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan media yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mengombinasikan berbagai metode dan media secara seimbang agar seluruh peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda tetap dapat menerima materi pembelajaran secara optimal.

Kondisi tersebut menegaskan bahwa guru perlu memahami karakteristik dan kebutuhan belajar siswa sebelum menentukan penggunaan media pembelajaran. Media visual berbasis digital seharusnya dirancang dan digunakan secara terarah, sederhana, serta selaras dengan penjelasan lisan guru agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebih bagi siswa. Apabila media disajikan terlalu padat atau tidak terintegrasi dengan penjelasan guru, siswa justru dapat mengalami kesulitan dalam memfokuskan perhatian. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengombinasikan metode ceramah dengan media visual digital secara proporsional, sehingga media benar-benar berfungsi sebagai alat bantu yang memperjelas materi, bukan menjadi sumber kebingungan bagi siswa.

d. Perbandingan dengan Penelitian Lain

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Tiara Syahputri Gumanti dan Lisnawati yang menunjukkan bahwa media visual dan audio visual mampu meningkatkan pemahaman siswa. Namun, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rina Anisa yang menunjukkan bahwa media sederhana seperti poster justru lebih efektif

dibandingkan media audio visual. Temuan ini menguatkan hasil penelitian bahwa efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesesuaian media dengan karakteristik siswa dan cara guru menggunakannya (Anisa, 2021).

Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kondisi peserta didik sebelum menentukan media yang akan digunakan. Media pembelajaran yang sederhana maupun berbasis teknologi dapat memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat dan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran lebih ditentukan oleh strategi guru dalam memanfaatkan media secara efektif daripada sekadar penggunaan teknologi yang modern.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih belum dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan. Guru fikih, Ustadzah Walindayani, M.A., telah memahami manfaat media visual berbasis digital dan sesekali menggunakannya dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media tersebut masih bersifat situasional dan belum menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran fikih. Keterbatasan waktu pembelajaran, beban kerja guru, serta proses persiapan media menjadi faktor utama yang menyebabkan media visual digital belum digunakan secara rutin pada setiap pertemuan.
2. Kendala fasilitas teknologi dan sumber belajar digital menjadi faktor penghambat utama implementasi media visual berbasis digital. Ketersediaan perangkat pendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, komputer, dan jaringan internet masih terbatas dan belum merata di setiap ruang kelas. Selain itu, sumber belajar fikih berbasis digital seperti video pembelajaran atau modul interaktif juga masih minim. Kondisi ini menyebabkan guru lebih memilih metode ceramah dan penggunaan buku teks karena dianggap lebih praktis dan mudah diterapkan dalam keterbatasan fasilitas yang ada.
3. Penggunaan media visual berbasis digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi fikih siswa, namun belum dirasakan secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual berbasis digital mampu meningkatkan fokus, ketertarikan, dan pemahaman siswa terhadap materi fikih, terutama bagi siswa dengan gaya belajar visual. Namun, karena penggunaannya belum konsisten dan terencana, dampak tersebut belum optimal. Selain itu, sebagian siswa masih lebih memahami materi melalui

metode ceramah, yang menunjukkan bahwa metode ceramah tetap memiliki peran penting dalam pembelajaran fikih apabila disampaikan secara jelas, sistematis, dan komunikatif oleh guru.

Secara keseluruhan, efektivitas pembelajaran fikih di MA Al-Ittihadiyah PKL Masyhur Medan tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media visual berbasis digital, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dukungan fasilitas sekolah. Media visual berbasis digital berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, sementara metode ceramah tetap menjadi metode utama yang mendukung pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah disebutkan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Guru Fikih

Guru diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan media visual berbasis digital secara lebih terencana dan berkelanjutan, meskipun dalam keterbatasan waktu dan fasilitas. Penggunaan media sederhana yang mudah diakses, seperti presentasi visual atau gambar pendukung, dapat dijadikan alternatif untuk memperkaya metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam penyediaan fasilitas teknologi pembelajaran, seperti perbaikan dan penambahan perangkat LCD proyektor, komputer, serta akses internet. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi pengembangan sumber belajar digital agar guru memiliki bahan pembelajaran yang siap digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, baik ketika menggunakan metode ceramah maupun media visual berbasis

digital. Siswa juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai metode pembelajaran agar pemahaman terhadap materi fikih dapat lebih optimal.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih terbatas pada satu mata pelajaran dan satu kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun pendekatan penelitian. Selain itu, penelitian eksperimen terkait efektivitas media visual berbasis digital dalam pembelajaran fikih juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, F. D., Siregar, F. A., Febyanti, N., Kartika, R., & Amaluddin, A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Visual Pada Mata Pelajaran Negosiasi Kelas X Di Smk Pab 3 Medan. *Jurnal Dialect*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/10.46576/dl.v1i1.4241>
- Agus Mardiyanto, Imam Syafi'i, S. R. J. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MTs. Negeri 1 Tanggamus. *Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_System_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Agustina, N. Iaras. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Makassar: CV. syakir Media Press*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Anisa, R. (2021). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim*. 4(1), 6.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arya Arjuna, M., Irvan Alwi, M., & Setiawan, H. R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar siswa di SMP PAB 1 Klumpang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i1.127>
- Budiman Haris. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(November), 171–181.
- Daryanto, Purnomo, M., & Erlina, D. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran PAI Materi Al-Qur'an Berbasis Android Untuk Siswa Sekolah

- Dasar di Kecamatan Talang Kelapa. *Edukasi Islami*, 651–666.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3798>
- Fikri, M. H., Murhayati, S., & Darmawan, R. (2025). Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13057–13065.
- Ghoni, A. A., Rouyani, S., & Putri, L. I. (2021). Media Audio Visual sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih di MI Roudhotul Huda Sekaran Gunungpati. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 135–148.
<https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.279>
- Gumanti, T. S. (2023). *Iplementasi Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Thaharah Di MTS Islamiyah Medan*.
- Lestari, I. D., Halimatusha'diah, H., & Puji Lestari, F. A. (2018). Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 55.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>
- Lisnawati, S., Islam, R. A. F., & Subagiya, B. (2023). Penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih pada siswa di MTs. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 414–426.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i4.15036>
- Nurdyansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. *Media Pembelajaran Inovatif*. <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-71-3>
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Prasetiawan, P., Ramli, M., & Jaenullah, J. (2024). Pembelajaran Fiqih Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Rangka Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2 SE-Articles), 81–96.
<https://journal.staimaarifkalirejo.ac.id/index.php/mindset/article/view/164>
- Prasetyo, A. D., & Patmisari, P. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis

- Media Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4(2), 137–146. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2.Submit>
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40–47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Rahmah, M., Misbah, & Azis, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Kelas Vii Mts Islamiyah Palangkaraya. *AT-TARBIYAH Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 444–454.
- Rahmawati, D. (2021). Inovasi Pembelajaran dengan Media Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2).
- Rukhmana, T. (2021). Memahami sumber data penelitian. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Sari, N., Wulandari, D., & Jamil, N. (2022). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran Abad 21 melalui Analisis Hubungan Tanggapan Peserta didik dengan Hasil Belajar Kognitif. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 3(1), 485–495. <https://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/view/166%0Ahttps://ejournal.iaforis.or.id/index.php/icois/article/download/166/160>
- Sari, P., & Arifin, J. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Aspek Komunikasi Di Desa Mahe Seberang Kecamatan Haruai. *Japb*, 4(1), 426–440. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/417%0Ahttp://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/download/417/344>
- Sinaga, D. S. & S. I. P. (2021). *Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Penggunaan*

Media Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. 4(4), 1–4.
<https://doi.org/10.47492/jip.v2i3.772>

Wahidin. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif, 11(01)*, 285–295.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset

 UMSU <small>Unggul Cerdas Berprestasi</small> <small>Bila menjawab surat ini, agar dibuktikan nomor dan tanggalnya</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM	
	<small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppg/PT/III/2024</small> <small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small> <small>@ https://fal.umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan</small>	
Nomor	: 31/II.3/UMSU-01/F/2026	25 Rajab 1447 H
Lamp	: -	13 Januari 2026 M
Hal	: Izin Riset	
<p>Kepada Yth : AI Ittihadiyah PKL Masyhur Medan di-</p> <p><u>Tempat.</u></p> <p><i>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :</p> <p>Nama : Dini Lestari NPM : 2201020201 Semester : VII Fakultas : Agama Islam Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih di AI Ittihadiyah PKL Masyhur Medan</p> <p>Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</i></p>		
	A.n Dekan, Wakil Dekan I  Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi <small>FAKULTAS AGAMA ISLAM</small> <small>NIDN : 0103117503</small>	
<p>Pertinggal</p>		
  		

Lampiran 2 Surat Balasan



MADRASAH ALIYAH (MA) AL - ITTIHADYAH

STATUS : TERAKREDITASI "B"

Jl. Karya Jaya Gg. Karya VIII No. 7 A Pangkalan Masyhur Kec. Medan Johor
Kode Pos : 20143 Telp : 061 - 7876600 Email : MAalittihadiyah_pm@yahoo.com

Medan, 06 Februari 2026

Nomor : 016/MA/AI/II/2026

Lamp. : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth:

Bapak Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UMSU

di

Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kami do'akan semoga Bapak tetap dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktifitas sehari hari amin.

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam dengan nomor : 31/II.3/UMSU-01/F/2026 tentang permohonan izin riset, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama	: Dini Lestari
NPM	: 2201020201
Semester	: VII
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Implementasi Media Visual Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Fikih di Al Ittihadiyah PKL Masyhur Medan

Untuk melakukan kegiatan penelitian/riset di MA Al Ittihadiyah Pkl. Masyhur Medan guna untuk keperluan Akademik dalam penyusunan Skripsi yang dilaksanakan pada hari Senin, 26 Januari 2026 s/d Selasa, 10 Februari 2026.

Demikianlah Surat Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.



Cc. File

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran

Implementasi media visual berbasis digital di MA Al Ittihadiyah PKL Masyhur
Medan



Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas X Aisyah



wawancara dan berdiskusi dengan Ustadzah Walindayani, M.A selaku guru Fikih

Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pengajuan izin penelitian ke kepala sekolah	5 Januari 2026	Penyerahan surat izin riset dan koordinasi awal
2.	Observasi awal lokasi penelitian	12 dan 19 Januari 2026	Pengamatan awal proses pembelajaran fikih
3.	Pelaksanaan proses pembelajaran media visual berbasis digital pada mata pelajaran fikih	26 Januari 2026	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual
4.	Wawancara dengan guru fikih	29 Januari 2026	Wawancara dengan guru fikih sebagai informan utama
5.	Wawancara dengan siswa kelas X Aisyah	30 Januari 2026	Wawancara dengan siswa dan pemahaman siswa
6.	Pengumpulan dokumentasi	29-30 Januari 2026	Dokumentasi kegiatan penelitian pembelajaran
7.	Penyusunan laporan hasil penelitian	1-10 Februari 2026	Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan